

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metode pada Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau penghubung dengan variabel yang lain” menurut (Siregar, 2013). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “pendekatan korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.” (Sukardi,2003)

3.2 Variabel dan Skala Pengukurannya

Menurut pendapat Sugiyono (2009) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel pada penelitian ini antara lain:

3.2.1 Variabel Independen

Adapun pengertian variable independen Menurut (Ridha, 2017) “Variabel Independen ini sering disebut variable stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variable dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen”.

Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah Praktik Kerja Lapangan. PKL merupakan suatu bentuk pendidikan yang dilakukan di dunia industri secara terstruktur untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dan ketrampilan sesuai dengan keahliannya. Indikator pada penelitian ini adalah penilaian praktik kerja lapangan mahasiswa program studi bisnis perhotelan Universitas Podomoro yang terdapat dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. “Menurut Hamalik (2007), Indikator Variabel Independen Praktik Kerja lapangan:

- 1) Menimbulkan pengertian mengenai dunia kerja
- 2) Menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja
- 3) Menciptakan hubungan kerja sama
- 4) Mengembangkan tanggung jawab
- 5) Menghargai pekerjaan dan para pekerja.”

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Ridha (2017) “Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen”.

Pembagian pada penelitian ini adalah variabel dependen (Y) adalah Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja. “Kesiapan kerja adalah suatu titik kematangan individu untuk dapat menerima dan mempraktikan tingkah laku dan aktivitas-aktivitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya” berdasarkan teori Slameto (2013), Adapun yang menjadi indikator variabel ini adalah:

- 1) Kondisi pada fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Pengetahuan dan keterampilan

3.2.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. “Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” menurut Sugiyono (2018).

Ada pun skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju 5
- b. Setuju 4
- c. Ragu-Ragu 3
- d. Tidak Setuju 2
- e. Sangat Tidak Setuju 1

Untuk mengetahui variable, sub variable dan skala pengukuran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel, Sub Variabel, Skala Pengukuran

Variabel	Sub Variabel	Skala Pengukuran
Pengalaman Praktek Kerja	<ol style="list-style-type: none">1) Menimbulkan pengertian mengenai dunia kerja2) Menciptakan kebiasaan, keahlian dan sikap kerja3) Menciptakan hubungan kerja sama4) Mengembangkan tanggung jawab5) Menghargai pekerjaan dan para pekerja	Likert

Kesiapan Kerja	1) Kondisi pada fisik, mental dan emosional 2) Kebutuhan, motif dan tujuan 3) Pengetahuan dan ketrampilan	Likert
----------------	---	--------

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2012) “Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh”. Pada penelitian ini akan menggunakan data primer dan data skunder. Langkah pada teknik pengumpulan data adalah langkah penting dan strategis yang dipengaruhi melalui data primer yang didapatkan melalui sebuah penelitian. Pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian karena adanya tujuan yang harus dicapai maka peneliti perlu mendapatkan data-data yang sesuai dengan ciri-ciri penelitian, dapat menemukan jawaban melalui kenyataan atau masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini agar dapat lebih objektif, maka dilakukan dengan menggunakan:

1) *Data primer*

Menurut Hasan (2002), “Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”.

Untuk memperoleh data primer menggunakan pengumpulan data kuesioner dan observasi. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar dapat lebih objektif, maka dilakukan dengan menggunakan:

a. **Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018) “Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui hasilnya.”

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner online dengan menggunakan Google Form bertujuan untuk memudahkan responden dalam penyebaran kuesioner. Pemilihan dalam menggunakan metode kuisisioner karena cara tersebut mudah disebarluaskan dan mudah dijawab oleh para responden. Kuesioner yang berbasis online, sehingga bisa meliputi segala lapisan masyarakat. Berikut merupakan bagian dari kuesioner, yaitu:

- i) Pada bagian utama mengenai pertanyaan data pribadi dari para responden yang akan dijaga kerahasiaannya.
- ii) Pada bagian kedua mengenai sejumlah indikator dalam menguji variabel penelitian yaitu dengan menggunakan skala Likert. Penelitian dengan “skala Likert adalah skala penilaian untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang atau sekelompok orang dengan memberikan rentang nilai”. Skala likert biasa digunakan pada jenis penelitian yaitu berbentuk survey. Jawaban pada responden yang terdapat pada setiap indikator yaitu dari 1 dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sampai dengan gambar 4.4 5 dengan tanggapan Sangat Setuju (SS).

b. **Observasi**

Pengertian dari observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek penelitian pada mahasiswa Jurusan Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro tentang bagaimana pengalaman yang didapat selama berlangsungnya program praktik kerja lapangan.

2) Data Skunder

Data sekunder menurut Hasan (2002), “Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya”. Data sekunder digunakan sebagai pendukung informasi yang didapat melalui data primer yang dapat diperoleh melalui artikel, situs internet, dan jurnal.

3.4 Teknik Penarikan Sampling

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018), “Wilayah yang mempunyai objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dipelajari oleh seorang peneliti”. Berdasarkan sumber dari data daftar jumlah mahasiswa jurusan Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro angkatan 2014 & 2015. Maka populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro tahun angkatan 2014 & 2015 yang berjumlah 86 siswa. Anggota pada populasi dapat terlihat pada table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Jumlah
2014	18
2015	68
Jumlah	86

Sumber: Data daftar jumlah mahasiswa jurusan Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro angkatan 2014 & 2015

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sensus. “Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya” (Arikunto, 2012).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penelitian ini akan mengambil 100% jumlah populasi dari seluruh Mahasiswa Jurusan Bisnis Perhotelan Podomoro University angkatan tahun 2014 & 2015 yang sudah lulus yaitu berjumlah 78 orang responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Hasil analisis melalui data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan analisis deskripsi. Analisis deskriptif merupakan “Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample” (Hasan, 2004). Hasil analisis deskripsi tersebut selanjutnya akan disajikan dengan tabulasi frekuensi. Menurut Riduwan, (2015) “Kegunaan data yang masuk dalam distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan data dalam penyajian, mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan informasi, pada gilirannya digunakan untuk perhitungan membuat gambar statistik dalam berbagai bentuk penyajian data”.

Selanjutnya untuk mendeskripsikan variabel pengalaman praktek kerja lapangan dan kesiapan menghadapi dunia kerja dilakukan dengan memberi skor dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Untuk keperluan analisis data maka tiap alternatif jawaban diberi skor yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Ragu-ragu (R) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Adapun tahap-tahap untuk melakukan perhitungan deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan jumlah responden dan jumlah butir soal
- 2) Penetapan skor tertinggi dan skor terendah, yaitu hasil perkalian antara jumlah responden, jumlah butir pertanyaan, dan skor tertinggi atau skor terendah.
- 3) Penentuan persentase maksimal (100%) dan persentase minimal (20%)
- 4) Penetapan range, yaitu selisih antara skor tertinggi dan skor terendah.
- 5) Penetapan interval kelas, yaitu hasil range yang dibagi dengan jumlah kriteria.
- 6) Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks (\%)} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total (skor ideal)

% = Persentase yang diperoleh

Dalam penelitian ini masing-masing soal memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, sehingga untuk mengetahui kategori deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- 1) Presentase maksimal $5/5 \times 100\% = 100\%$
- 2) Presentase minimal $1/5 \times 100\% = 20\%$
- 3) Rentang presentase $100\% - 20\% = 80\%$
- 4) Inteval Kelas Presentase $80\% / 5 = 16\%$

Berikut tabel untuk kriteria dari perhitungan diatas:

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Interval	Kriteria
1	85% < skor ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	69% < skor ≤ 84%	Tinggi
3	53% < skor ≤ 68%	Sedang
4	37% < skor ≤ 52%	Rendah
5	20% < skor ≤ 36%	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan (2004)

Untuk melihat pengaruh antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro maka akan digunakan analisis regresi linier berganda.

3.6 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh hubungan variable Pengertian Bekerja (X1), Sikap Bekerja (X2), Sikap Kerjasama (X3), Sikap Bertanggung Jawab (X4), Sikap Toleransi (X5) terhadap variable dependen Kesiapan Kerja (Y). Menurut (Janie, 2012). “Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (explanatory) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/ linier antara variable dependen dengan masing-masing prediktornya”. (Janie, 2012). Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Penjelasan:

Y = Kesiapan Kerja

β_1 = Koefisien regresi dari variable X_1 (Pengertian Bekerja)

X_1 = Pengertian Bekerja

β_2 = Koefisien regresi dari variable X_2 (Sikap Bekerja)

X_2 = Sikap Bekerja

β_3 = Koefisien regresi dari variable X_3 (Sikap Kerjasama)

X_3 = Sikap Kerjasama

β_4 = Koefisien regresi dari variable X_4 (Sikap Bertanggung Jawab)

X_4 = Sikap Bertanggung Jawab

β_5 = Koefisien regresi dari variable X_5 (Sikap Toleransi)

X_5 = Sikap Toleransi

e = Standar Error

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0

3.6.2 Analisis Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis secara parsial menggunakan Uji (t) Parsial. Menurut (Ghozali, 2016) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Dalam penelitian ini menguji berpengaruh atau tidaknya hubungan antara variable-variabel independent Pengertian Bekerja (X_1), Sikap Bekerja (X_2), Sikap Kerjasama (X_3), Sikap Bertanggung Jawab (X_4), Sikap Toleransi (X_5) dengan variable dependen Kesiapan Kerja (Y). Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

- 1.) Menentukan Formulasi Hipotesis
 - $H_0 : \beta = 0$, artinya variable X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Y .
 - $H_a: \beta = 0$, artinya variable X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable Y .
- 2.) Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

- 3.) Menentukan signifikansi
 - Nilai signifikansi (P Value) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Nilai signifikansi (P Value) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4.) Membuat Kesimpulan
 - Bila (P Value) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengartikan bahwa variable independent secara parsial (Bersama-sama) berpengaruh pada variable dependent.
 - Bila (P Value) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Mengartikan bahwa variable independent secara parsial (Bersama-sama) tidak berpengaruh pada variable dependent.

3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis secara parsial menggunakan Uji (F) Simultan. Menurut (Ghozali, 2016). “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini menguji pengaruh hubungan antara variable *independent* dan variable *dependent*, apakah Pengertian Bekerja (X1), Sikap Bekerja (X2), Sikap Kerjasama (X3), Sikap Bertanggung Jawab (X4), Sikap Toleransi (X5) benar-benar berpengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap variable dependen Kesiapan Kerja (Y). Langkah-langkah pengujian Uji F sebagai berikut:

- 1.) Menentukan Formulasi Hipotesis
 - $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variable X1, X2, X3, X4 dan X5 tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable Y.
 - $H_a: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya variable X1, X2, X3, X4 dan X5 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variable Y.
- 2.) Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- 3.) Menentukan signifikansi
 - Nilai signifikansi (P Value) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Nilai signifikansi (P Value) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4.) Membuat Kesimpulan

- Bila (P Value) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengartikan bahwa variable independent secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh pada variable dependent.
- Bila (P Value) < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Mengartikan bahwa variable independent secara simultan (Bersama-sama) tidak berpengaruh pada variable dependent.

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen PKL (Pengertian Bekerja, Sikap Bekerja, Sikap Kerjasama, Sikap Bertanggung Jawab, Sikap Toleransi) akan diikuti oleh variable independent (Kesiapan Kerja) pada hipotesis yang sama. Menurut (Ghozali,2016) “Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1).”